

PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO ANIMASI BERBANTUAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* UNTUK GURU SMP NEGERI 1 INDRALAYA

Sardianto Markos Siahaan*, Muhamad Yusup, Melly Ariska, Taufiq, Wardah Amalia

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya

*Email: mr.sardi@unsri.ac.id

Naskah diterima: 07-12-2025, disetujui: 19-02-2026, diterbitkan: 03-05-2026

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v9i2.10955>

Abstrak - Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembuatan media pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak bagi guru agar mampu menghadirkan pembelajaran yang kreatif, menarik, dan relevan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru SMP Negeri 1 Indralaya dalam membuat video animasi pembelajaran berbantuan AI melalui pelatihan dan pendampingan terstruktur. Metode kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan teknis, workshop pembuatan video, pendampingan implementasi, serta evaluasi pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan literasi digital guru dengan nilai N-gain sebesar 0,70 kategori sedang. Dari kegiatan ini, para guru menyatakan membuktikan bahwa integrasi AI membuat proses pembuatan media pembelajaran lebih efektif dan efisien dan meningkatkan kreativitas guru.

Kata kunci: video animasi, *artificial intelligence*, literasi digital

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya melalui pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran. Penggunaan AI dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran melalui penyediaan pengalaman belajar yang lebih interaktif, adaptif, dan personal bagi peserta didik (Patty & Lekatompessy, 2024; Fauziyati, 2023). Berbagai *platform* berbasis AI seperti ChatGPT, Canva, Quizizz, telah mulai dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu guru dalam menyusun perangkat ajar, media pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran (Fatimah & Octaviani, 2023; Maharani et al., 2024; Yohanes et al., 2024).

Dalam konteks pengembangan media pembelajaran, pemanfaatan AI juga berperan penting dalam pembuatan video pembelajaran. AI kini berperan penting dalam mendukung proses produksi media pembelajaran, mulai dari pembuatan naskah otomatis, visualisasi

gambar, hingga pengeditan video secara efisien (Wang et al., 2024; Holmes et al., 2022). *Platform* berbasis AI seperti ChatGPT, Canva AI, dan Pictory AI memungkinkan guru menghasilkan video pembelajaran dengan waktu yang lebih singkat dan kualitas visual yang lebih baik (Liang & Lu, 2025). Pemanfaatan AI dalam pendidikan juga terbukti meningkatkan kreativitas guru serta mendukung pembelajaran yang lebih adaptif dan personal (Zhou & Lin, 2023; Mousa, 2025).

Namun, hasil observasi awal di SMP Negeri 1 Indralaya menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum memanfaatkan AI dalam pembuatan video pembelajaran dan belum memahami berbagai *platform* berbasis AI yang dapat digunakan. Kondisi ini sejalan dengan temuan Brookhart (2022) dan Herppich et al. (2022) yang menyebutkan bahwa peningkatan kompetensi profesional guru harus dibarengi dengan pelatihan teknis yang berorientasi praktik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pembuatan video animasi berbantuan AI sebagai upaya strategis

untuk meningkatkan literasi digital guru dan kualitas pembelajaran di sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan di SMP Negeri 1 Indralaya dengan peserta pelatihan adalah guru dari berbagai mata Pelajaran di SMP Negeri 1 Indralaya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan terstruktur dan pendampingan partisipatif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam membuat media pembelajaran berupa video animasi edukatif menggunakan Chat GPT, Pictory AI, dan Canva.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui beberapa tahapan: (1) Studi awal dan sosialisasi kepada kepala sekolah dan guru mengenai tujuan dan manfaat program; (2) Pemberian materi mengenai pemanfaatan AI dalam pendidikan, etika penggunaan AI, dan media pembelajaran; (3) Demonstrasi dan pelatihan penggunaan Canva, ChatGPT, dan Pictory AI dalam pembuatan video animasi pembelajaran; (4) Praktik dan pendampingan pembuatan video animasi melalui konsultasi daring dan luring; serta (5) Evaluasi menggunakan pre-test dan post-test yang dianalisis menggunakan metode N-gain.

Evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Analisis peningkatan dilakukan dengan rumus N-gain sesuai metode Meltzer (2002) dan Hake (1998) pada persamaan (1). Hasil evaluasi ini dikategorikan berdasarkan kategori Hake seperti pada tabel 1.

$$g = \frac{(\text{post-test} - \text{pre-test})}{(100 - \text{pre-test})} \dots (1)$$

Tabel 1. Kategori N-gain

| Nilai | Kategori |
|-----------------------|----------|
| $g > 0,7$ | Tinggi |
| $0,3 \leq g \leq 0,7$ | Sedang |
| $g \leq 0,3$ | Rendah |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan video animasi berbantuan *Artificial Intelligence* bagi guru-guru SMP Negeri 1 Indralaya telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan, yaitu mulai dari sosialisasi, pelatihan, praktik pembuatan video, pendampingan, hingga evaluasi. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons yang sangat positif dari para peserta. Salah satu dokumentasi saat penyampaian materi dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian materi mengenai penggunaan AI dalam Pendidikan dan etika penggunaannya

Guru-guru mengikuti setiap sesi dengan antusias, khususnya pada saat penyampaian materi inti terkait pemanfaatan *platform* berbasis AI dalam pembuatan video pembelajaran. Suasana kegiatan terlihat aktif dan interaktif, di mana peserta tidak hanya menyimak materi, tetapi juga langsung mempraktikkan penggunaan tools AI yang diperkenalkan.

Pelaksanaan pelatihan menunjukkan hasil yang positif baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Secara kuantitatif, peningkatan kompetensi guru dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan. Nilai pre-test menggambarkan kemampuan awal guru dalam

memahami konsep dasar pembuatan video animasi dan penggunaan teknologi AI. Setelah mengikuti rangkaian pelatihan yang terdiri dari pengenalan tools AI, praktik pembuatan naskah menggunakan ChatGPT, serta proses produksi video animasi menggunakan Pictory AI, nilai post-test guru mengalami peningkatan signifikan.

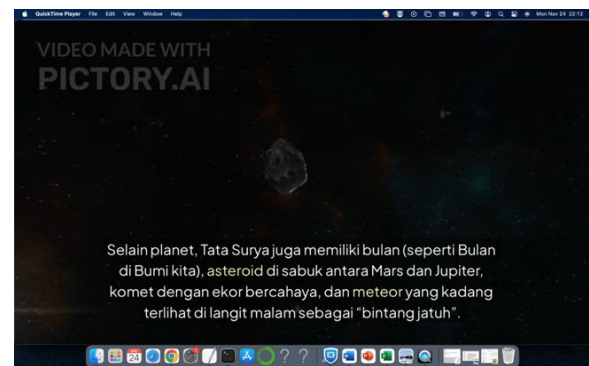
Perhitungan N-gain sebesar 0,70 menunjukkan kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis workshop dan praktik langsung memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan literasi digital dan kreativitas guru.

Selain hasil kuantitatif, data kualitatif dari observasi menunjukkan bahwa guru-guru sangat antusias selama mengikuti pelatihan. Antusiasme ini ditunjukkan melalui keaktifan bertanya, kesediaan mencoba tools baru, serta kesungguhan dalam menyelesaikan proyek pembuatan video animasi. Guru menyatakan bahwa penggunaan AI sangat mempermudah proses pembuatan media pembelajaran yang sebelumnya dianggap kompleks.

Pada sesi praktik, guru dapat membuat naskah pembelajaran menggunakan ChatGPT. Penggunaan ChatGPT membantu guru merumuskan materi dengan lebih cepat, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Setelah naskah selesai, peserta mengunggah naskah tersebut ke Pictory AI untuk diubah menjadi video animasi. Proses otomatisasi yang ditawarkan Pictory AI, termasuk penentuan visual otomatis, penyesuaian *voice-over* AI, dan pemilihan template, membuat guru dapat menghasilkan video animasi berkualitas hanya dalam waktu singkat. Dalam proses pembuatan video ini, dimulai dari naskah berbantuan chat GPT dan pembuatan video animasi berbantuan Pictory

AI, guru juga tidak lupa untuk tetap memvalidasi luaran yang diberikan AI. Guru menerapkan etika penggunaan AI yang telah disampaikan pada sesi materi.

Hasil karya guru berupa video animasi pembelajaran menunjukkan kreativitas dan adaptasi teknologi yang baik. Salah satu contoh hasil pembuatan video berbantuan AI dapat dilihat pada gambar 2. Video-video buatan guru tersebut telah memvisualisasikan materi ajar secara menarik, memiliki alur narasi yang jelas, dan dapat langsung digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, para guru menyampaikan bahwa penggunaan video animasi berbantuan AI sangat membantu meningkatkan keterlibatan siswa, terutama pada materi abstrak yang membutuhkan visualisasi lebih konkret.



Gambar 2. Video animasi materi Tata Surya hasil pembuatan berbantuan AI

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi digital guru, tetapi juga menumbuhkan sikap positif terhadap penggunaan teknologi AI dalam pendidikan. Antusiasme dan kemampuan guru dalam mengintegrasikan AI ke dalam pembuatan media pembelajaran menunjukkan bahwa sekolah memiliki potensi besar untuk terus mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan pembuatan video animasi berbantuan Artificial Intelligence bagi guru

SMP Negeri 1 Indralaya terbukti efektif meningkatkan kompetensi dan literasi digital guru, ditunjukkan oleh nilai *n-gain* sebesar 0,70. Guru menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap platform AI serta motivasi tinggi dalam memanfaatkan teknologi untuk pembuatan media pembelajaran. Pemanfaatan ChatGPT dan Pictory AI membantu guru menghasilkan video pembelajaran secara lebih efisien, kreatif, dan aplikatif, sehingga berpotensi meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengabdian ini, guru diharapkan terus mengembangkan keterampilan dalam memanfaatkan berbagai platform AI untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran. Selain itu, kegiatan serupa perlu diperluas ke sekolah lain agar manfaat penggunaan AI dalam pembelajaran dapat dirasakan lebih luas dan merata.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Universitas Sriwijaya yang telah membiayai kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini sesuai dengan SK Rektor Nomor 0014/UN9/SK.LPPM.PM/2025 tanggal 17 September 2025, serta para dosen dan Pimpinan/ Guru SMPN 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir yang telah membantu menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Brookhart, S. M. (2022). *How to Create and Use Rubrics for Formative Assessment*. ASCD.

Fatimah, N., & Octaviani, D. (2023). Sejarah Pendidikan Indonesia Baru: Perkembangan Pembelajaran Sejarah Berbasis Artificial Intelligence (AI) 4.0. *Jurnal Sejarah Indonesia*, 6(2), 168–179.

Fauziyati, W. R. (2023). Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 2180–2187.

Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand- student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal*

Holmes, W., Bialik, M., Fadel, C., 2019, *Artificial Intelligence in Education: Promises and Implications for Teaching and Learning*, The Center for Curriculum Redesign, Boston, MA.

Hutson, J., Jeevanjee, T., Vander Graaf, V., Lively, J., Weber, J., Weir, G., Arnone, K., Carnes, G., Vosevich, K., Plate, D., Leary, M., & Edele, S., 2022, Artificial Intelligence and the Disruption of Higher Education: Strategies for Integrations Across Disciplines, *Creative Education*, vol. 13, no. 12.

Herppich, S., et al. (2022). Teachers' assessment competence. *Educational Research Review*.

Maharani, D., Anggraeni, D., & Nofitri, R. (2024). Pemanfaatan Artificial intelligence dalam Pembuatan Presentasi bagi Guru-Guru Brainfor Islamic School Kisaran. *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)*, 2(1), 45–51.

Meltzer, D. E. (2002). The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: A possible "hidden variable" in diagnostic pretest scores. *American Journal of Physics*, 70(12), 1259–1268.

Mousa, M., 2025, *AI-Supported Formative Assessments: Enhancing Student-Centered Learning and Teacher Perceptions*, *Journal of Pedagogy and Education Science*, Vol. 4, No. 2, hal. 127–141, DOI: 10.56741/jpes.v4i02.857.

Liang, Y., & Lu, J., 2025, *How School Support Influences the Content Creation of Pre-*

Service Teachers' Instructional Design,
Behavioral Sciences, Vol. 15, No. 5.

Patty, J., & Lekatompessy, J. (2024). Pelatihan Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran Bagi Para Guru SD Negeri Tiakur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(3), 18–24.

Wang, S., Wang, F., Zhu, Z., Wang, J., Tran, T., & Du, Z., 2024, *Artificial Intelligence in Education: A Systematic Literature Review*, Expert Systems with Applications, Volume 252, Part A, 15 October 2024, 124167.